

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN METODE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) MATA
PELARAN EKONOMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi



OLEH:

IFADAH ACHILIA

NPM : 13.1.01.04.0108

PROGRAM STUDI EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2020

IFADAH ACHILIA
NPM : 13.1.01.04.0108

JUDUL:
**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN METODE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) MATA
PELARAN EKONOMI**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program
Studi Pendidikan Ekonomi
FEB UN PGRI KEDIRI

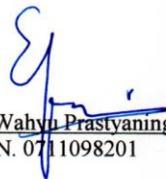
Tanggal: 7 Agustus 2020

Pembimbing I



Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd
NIDN. 0006016701

Pembimbing II



Efa Wahyu Prastyaningtyas, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0711098201

Skripsi oleh:
IFADAH ACHILIA
NPM: 13.1.01.04.0108

Judul:
**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN METODE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) MATA
PELARAN EKONOMI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 7 Agustus 2020

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji

- | | | |
|---------------|-----------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd |  |
| 2. Penguji I | : Dra. Zainal Arifin, M.M |  |
| 3. Penguji II | : Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd |  |

Mengetahui,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 071706661

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ifadah Achilia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk,/1 Januari 1994
NPM : 13.1.01.04.0108
Fak./Jur./Prodi : FEB/S1 Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 7 Agustus 2020

Ifadah Achilia
NPM 13.101.04.0108

Motto:

Jangan jadikan pendidikan sebagai alat untuk mendapat harta, demi memperoleh uang untuk memperkaya dirimu. Belajarlah supaya tidak menjadi orang bodoh dan dibodohi oleh orang.

(Ulilamrir Rahman)

Persembahan :

1. Untuk Ibu dan keluargaku tercinta
2. Untuk sahabat-sahabat PMII yang selalu mendukungku untuk melanjutkan skripsi ini.
3. Seluruh orang yang terkait dalam pembuatan skripsi pengembangan ini.

ABSTRAK

IFADAH ACHILIA : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Metode Student Team Achievement Division (STAD Mata Pelajaran Ekonomi, SKRIPSI, Pendidikan Ekonomi, FEB, UN PGRI KEDIRI, 2020.

Kata Kunci : Pengembangan, Perangkat Pembelajaran, Metode STAD, Mata Pelajaran Ekonomi.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui untuk mengetahui metode pelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang digunakan dalam pelajaran ekonomi. Model pendekatan yang digunakan adalah *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif). Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan model pembelajaran kelompok, yaitu dengan membagi siswa menjadi 5 (lima) kelompok dalam satu kelompok ada empat siswa. Pengembangan pelajaran ini melalui model validasi media dengan Dosen, untuk mengetahui seberapa layak media yang digunakan untuk penelitian ini. Hasil dari penelitian ini Media Layak jika sudah tervalidasi dan Sangat layak digunakan untuk pengembangan perangkat pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini mengembangkan perangkat pembelajaran untuk siswa X SMK. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengembangan Perangkat Pembelajaran Metode STAD, Mata Pelajaran Ekonomi?

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah ADDIE model yang terdiri dari lima tahap, yaitu (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development* (4) *Implementation*, (5) *evaluation*. Sebelum diujicobakan, produk pengembangan perangkat ini divalidasi. Validasi pengembangan dilakukan oleh ahli materi dan ahli Bahasa. Validasi dilakukan dengan mengisi angket kevalidan.

Validasi yang dilakukan Ahli Materi dan Ahli Bahasa yaitu meliputi, (1) Validasi RPP, (2) Validasi Silabus (3) LKS. Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan bahasa diperoleh skor sebesar 90,58% dan 91,29% di katakan sangat layak digunakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan Judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Mata Pelajaran Ekonomi” ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa
2. Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan FEB UN PGRI Kediri yang tiada hentinya memberi semangat kepada mahasiswa
3. Bayu Surindra, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Prodi Pendidikan Ekonomi FEB UN PGRI Kediri yang selalu mengingatkan dan memberi arahan kepada mahasiswa.
4. Dra. Elis Irmayanti, M.Pd selaku Dosen pembimbing I yang selalu membimbing dan mengarahkan skripsi ini.
5. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan skripsi ini hingga selesai.
6. Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si. selaku Dosen validasi ahli media yang selalu menyempatkan waktunya untuk melakukan validasi
7. Ibu yang selalu mendoakan saya sehingga saya bisa melanjutkan skripsi ini

8. Sahabat-sahabat PMII yang selalu mengingatkan dan mengarahkan saya untuk bisa melanjutkan skripsi ini, tidak bisa disebutkan satu persatu
9. Pihak-pihak yang dapat disebutkan satu per satu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, tegur sapa, kritrik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi pembaca, khususnya bagi dunia pendidikan

Kediri, 07 Agustus 2020

IFADAH ACHILIA

NPM: 13.1.01.04.0108

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Undang-Undang Sisdiknas 2012 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus diikuti peningkatan mutu peserta didik yang menjadi subjek didik. Menurut (Feni, 2014: 13) “Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain”. Peningkatan mutu pendidikan pada dasarnya tidak hanya melibatkan peserta didik sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Guru sebagai pendidik di lingkungan sekolah yang memiliki peran yang besar dalam menuntun peserta didik untuk mampu mencapai tujuan belajarnya. Dalam pendidikan dunia ekonomi sangat perlu diakan supaya peserta didik juga mengetahui dunia perekonomian seperti apa.

P.A Samuelson (Putong, 2013:3), ekonomi adalah suatu studi bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan

uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi, sekarang dan di masa datang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat. Memahami ekonomi tidak semata-mata menghafal teori atau rumus saja tetapi juga memahami dan menggadaptasi prinsip dasar ekonomi ke dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu untuk membantu peserta didik memahami konsep ekonomi dan memudahkan guru dalam mengerjakan konsep ekonomi tersebut diperlukan suatu pembelajaran yang langsung mengkaitkan materi dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut adalah *scientific learning* atau penyelidikan ilmiah. Penyelidikan ilmiah ini didefinisikan sebagai usaha sistematis untuk mendapatkan jawaban atas masalah atau pertanyaan. Model pembelajaran *scientific learning* adalah adanya pemecahan masalah melalui penalaran dan pengamatan. Dalam pelajaran pengembangan perangkat pembelajaran juga berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran.

Pengembangan perangkat pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menunjang proses pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media,

petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran atau digunakan pada tahap tindakan dalam kegiatan belajar mengajar. Perangkat pembelajaran memberikan kemudahan dan dapat membantu guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Menurut Nazarudin (2007: 111) perangkat pembelajaran adalah segala sesuatu atau beberapa persiapan yang disusun oleh guru baik secara individu maupun berkelompok agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan, sedangkan perangkat pembelajaran yang dimaksud terdiri atas Analisis Pekan Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Kriteria Ketuntasan Minimal. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara memperbaiki metode pembelajaran. Karena metode pembelajaran adalah hal pertama dalam pendidikan. Menurut (M. Sobri Sutikno 2009: 88), “Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Dalam proses pembelajaran peran guru sangatlah penting, dalam pembelajaran tidak hanya guru yang mentransfer ilmu kepada siswa tetapi juga guru mengajak anak didiknya untuk mengembangkan potensi yang ada dalam siswa. Hal ini terjadi karena memilih metode pembelajaran yang kurang tepat dan kurang sesuai dengan kemampuan siswa. Metode

pembelajaran yang digunakan oleh guru bisa membuat peserta didik efektif dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran akan berjalan efektif dan menyenangkan apabila guru memahami berbagai strategi mengajar, sehingga mampu memilih strategi mengajar yang tepat sesuai dengan tujuan maupun kompetensi yang diharapkan. Menurut (Komalasari 2013:3) “Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien”. Dalam proses pembelajaran sering diketahui bahwa pusat belajar hanya pada guru, siswa cenderung mendengarkan tanpa memperhatikan guru, sehingga siswa tidak kreatif dan hanya mengandalkan teman yang pandai saja.

Penerapan model pembelajaran yang masih belum cukup bervariasi, model pembelajaran yang masih diterapkan adalah model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran seperti ini bersifat satu arah sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru memberikan tugas dan salah satu siswa disuruh mencatat soal dari tugas tersebut, berdasarkan observasi tidak semua siswa yang memperhatikan, siswa lebih banyak menggunakan kesempatan tersebut untuk ramai dan bermain dan melakukan aktivitas lain. Berdasarkan ilustrasi tersebut menunjukkan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

Kebanyakan guru masih menggunakan metode yang tradisional dengan ceramah. Menurut Hamdani (2011: 278) mengemukakan bahwa “Metode

ceramah adalah suatu cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dilaksanakan oleh guru”. Dengan penyajian materi melalui penuturan dan penerangan lisan guru kepada siswa. Metode ini digunakan apabila pelajaran tersebut banyak mengandung hal-hal yang memerlukan penjelasan dari guru.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif. Terdapat beberapa macam pendekatan model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Salah satunya adalah pendekatan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Divisions (STAD)*. *Student teams – achievement divisions (STAD)* adalah suatu metode pembelajaran yang di dalamnya siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok setelah presentasi materi di depan kelas oleh guru. Menurut Trianto (2009:68) pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 siswa secara heterogen, yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Adesanjaya (2011: 68) kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu: 1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah. 2.

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah. 3. Mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi. 4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain. Sedangkan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, yaitu: Kerja kelompok hanya melibatkan mereka yang mampu memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang pandai dan kadang-kadang menuntut tempat yang berbeda dan gaya-gaya mengajar berbeda. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukannya keterampilan guru dalam manajemen kelasnya, guru mampu menyatukan siswa dengan berbagai keanekaragamannya dalam kelompok-kelompok kecil sehingga dapat mengatasi kelemahan dalam penggunaan model pembelajaran ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Metode STAD, Mata Pelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Motivasi dan hasil belajar”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai pemaparan pada latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi ada beberapa masalah yaitu:

1. Siswa cenderung pasif.
2. Pembelajaran yang berpusat pada guru.
3. Tidak ada evaluasi terkait metode dan model pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan pokok bahasa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Pengembangan Perangkat Pembelajaran Metode STAD, Mata Pelajaran Ekonomi?

D. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah adalah:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) pada Materi Ekonomi
2. Untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) pada Materi Ekonomi

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan pada umumnya mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai salah satu bahan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pengembangan pembelajaran, khususnya dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan anak didik secara optimal.

b. Bagi Guru

Memberikan bahan pertimbangan kepada guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar Akuntansi siswa.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan mulai dari awal sampai akhir dengan beberapa bagian BAB dan sub BAB didalamnya yang masing-masing memberikan langkah pengorganisasian dalam penyusunan, berikut penjelasan penyusunan pada masing-masing BAB yang sudah ditentukan:

1. BAB 1 berupa pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang masalah penelitian bagaimana penelitian ini dilakukan atau menceritakan sebab adanya penelitian ini, selanjutnya yaitu identifikasi masalah penelitian dimana setelah peneliti mengetahui masalah yang ada atau mengetahui latar belakang masalah tentu peneliti akan mengidentifikasi masalah yang ada agar masalah lebih spesifik untuk langkah penelitian, di BAB 1 juga terdapat rumusan masalah dimana setelah peneliti mengetahui masalah yang ada maka peneliti akan merumuskan masalah tersebut sebagai bahan acuan untuk menjawab dari masalah-masalah yang ada dan akan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian, setelah membuat rumusan masalah kemudian membuat tujuan pengembangan dimana setiap pengembangan dengan mengetahui masalah

maka akan memberikan tujuan atau perbaikan terhadap masalah yang ada, dan dalam bab ini juga menjelaskan tentang sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian pengembangan ini.

2. BAB 2 berupa landasan teori dimana pada bab ini berisikan tentang ungkapan kerangka acuan mengenai konsep, prinsip, dan teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam proses penelitian.
3. BAB 3 merupakan metode pengembangan dimana di bab ini merupakan langkah model pengembangan yang itu mempunyai beberapa model dan perlu pula dijelaskan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar dalam pengembangan, kemudian dalam bab ini juga terdapat prosedur pengembangan yang didalamnya menjelaskan tentang langkah-langkah yang digunakan dalam membuat produk atau tujuan pengembangan, dalam bab ini ada beberapa hal juga yang harus dipaparkan diantaranya yaitu lokasi dan subyek penelitian, uji coba produk yang didalamnya menjelaskan desain uji coba serta subjek uji coba, menjelaskan validasi, instrumen pengumpulan data dan tehnik analisis data. Namun yang perlu peneliti sampaikan bahwasanya dalam pengembangan ini ada beberapa langkah yang tidak dilakukan tapi tidak akan mengurangi kelengkapan dari pengembangan perangkat pembelajaran yang sudah peneliti tentukan.
4. BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN bab ini menjelaskan tentang hasil studi awal, pengujian model terbatas dan perluasan, hasil validasi, dan pembahasan hasil pengembangan yang akan dikembangkan lagi menjadi paragraf-paragraf

5. BAB V PENTUP bab terakhir ini berisi tentang mengenai kesimpulan dari hasil pengembangan yang dilakukan dan saran-saran membangun yang berhubungan dengan masa yang akan datang terkait penelitian pengembangan.